

Market Review & Outlook

- IHSG Catat Rekor Tertinggi Baru.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,895-5,930).

Today's Info

- BIRD dan Go-Jek Kerjasama
- Laba Bersih TBIG Turun 39%
- WIKA Gedung IPO Tahun Ini
- TINS Akan Terbitkan Obligasi
- BYAN Terbitkan *Global Bond* USD 600 Juta
- SRIL Cari Pinjaman Rp 1.3 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	8,100-8,200	7,750
CTRA	S o S	1,170	1,270
ADRO	Spec.Buy	2,010-2,070	1,915
MEDC	B o Break	3,070-3,110	2,920
INDY	Trd. Buy	1,310	1,130

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	35.99	4,803
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNGA	24 Aug	EMS
ARTA	25 Aug	EMS
FPNI	25 Aug	EMS
HERO	25 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
DVLA	Div	35	24 Aug

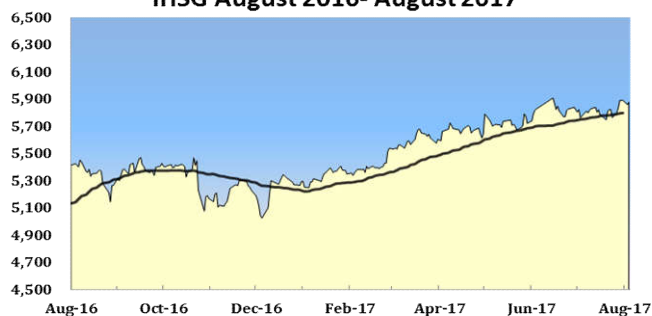
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,030	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,641	5,895	5,930
Market Cap. (IDR Trillion)	6,480	5,880	5,950
Total Freq (x)	374,728	5,865	5,965
Foreign Net (IDR Billion)	364.9		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,914.02	33.73	0.57%
Nikkei	19,434.64	50.80	0.26%
Hangseng	27,401.67	0.00	0.00%
FTSE 100	7,382.65	0.91	0.01%
Xetra Dax	12,174.30	-55.04	-0.45%
Dow Jones	21,812.09	-87.80	-0.40%
Nasdaq	6,278.41	-19.07	-0.30%
S&P 500	2,444.04	-8.47	-0.35%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.57	0.7	1.35%
Gold Price USD/Ounce	1287.45	1.2	0.09%
Nickel-LME (US\$/ton)	11606.50	243.0	2.14%
Tin-LME (US\$/ton)	20670.00	180.0	0.88%
CPO Malaysia (RM/ton)	2723.00	-6.0	-0.22%
Coal EUR (US\$/ton)	86.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	94.80	-0.5	-0.47%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13359.00	16.0	0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,814.9	0.89%	5.16%
Medali Syariah	1,691.8	0.02%	-0.92%
MA Mantap	1,559.4	0.46%	15.57%
MD Asset Mantap Plus	1,472.7	0.85%	8.20%
MD ORI Dua	1,910.1	3.72%	6.08%
MD Pendapatan Tetap	1,093.6	1.51%	3.46%
MD Rido Tiga	2,212.5	1.44%	10.68%
MD Stabil	1,152.2	0.64%	4.56%
ORI	1,809.6	1.32%	-3.13%
MA Greater Infrastructure	1,232.9	1.25%	-6.42%
MA Maxima	915.1	1.77%	-7.79%
MD Capital Growth	1,029.3	0.32%	-5.76%
MA Madania Syariah	1,029.8	0.81%	-2.66%
MA Mixed	1,083.0	9.28%	-1.53%
MA Strategic TR	1,022.3	0.37%	-2.49%
MD Kombinasi	778.7	0.46%	2.86%
MA Multicash	1,349.8	0.43%	6.15%
MD Kas	1,416.9	0.56%	6.24%

Harga Penutupan 23 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Catat Rekor Tertinggi Baru. IHSG ditutup naik +0.57% ke 5,914.02 dan mencatatkan rekor tertinggi baru setelah Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi 4.5%. Sektor pertambangan (+1.91%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor industri dasar (-0.50%) mengalami koreksi terbesar. Kenaikan IHSG terjadi ditengah bursa regional yang ditutup bervariasi.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah dengan indeks Dow Jones turun -0.40%, S&P 500 turun -0.35% dan Nasdaq turun -0.30%. Pernyataan dari Presiden Donald Trump menimbulkan kecemasan akan adanya potensi shutdown jika Kongres AS gagal menyetujui dana untuk pembangunan tembok di perbatasan Meksiko. Kongres akan memiliki waktu kerja selama 12 hari usai dari reses. Kongres memiliki waktu pada 5 September untuk menaikkan plafon utang. Koreksi tertahan setelah Ketua DPR AS Paul Ryan memuji rencana reformasi pajak yang dianggap akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pasar juga menantikan pidato Gubernur the Fed, Janet Yellen pada pertemuan akhir pekan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,895-5,930). Indeks kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,914. Indeks tampak sednag bergerak melewati resistance level 5,895 dan/atau mengalami all-time high, di mana berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,930. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji 5,895. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (21 - 26 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	BI-7DRRR	Aug-2017	4.5%	4.75%	4.75%
22	<i>Lending Facility Rates</i>	Aug-2017	5.25%	5.50%	5.50%
22	<i>Deposit Facility Rates</i>	Aug-2017	3.75%	4%	4%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Euro	ZEW Economic Sentiment	Aug-2017	29,3	35,6	34,2
23	Jepang	PMI Manufaktur (<i>Flash</i>)	Aug-2017	52,8	52,1	52,3
23	AS	PMI Manufaktur (<i>Flash</i>)	Aug-2017	52,5	53,3	53,3
23	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Jul-2017	-9,4%	1,9%	0,5%
23	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	<i>Week Ended August 18th -2017</i>	-3,327 Juta Barel	-8.94 Juta Barel	-
23		Mario Draghi's Speech				
23	Euro	PMI Manufaktur (<i>Flash</i>)	Aug-2017	57,4	56,6	56,3
24	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	<i>Week Ended August 12th -2017</i>	-	1953 Ribuan	1950 Ribuan
24	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	<i>Week Ended August 19th -2017</i>	-	232 Ribuan	238 Ribuan
25	Jepang	Inflasi Inti (YoY)	Jul-2017	-	0,4%	0,5%
25	Jepang	Inflasi (YoY)	Jul-2017	-	0,4%	0,4%
25		Janet Yellen's Speech				
26		Mario Draghi's Speech				

Sumber: Bloomberg, MCS Estimates, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Realisasi belanja modal pemerintah pada semester II-2017 meningkat.** Tercatat belanja modal hingga akhir Juli 2017 mencapai Rp58 triliun atau meningkat sebesar 17,89% (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sebesar RpRp49,2 triliun. Meskipun demikian, kenaikan realisasi belanja modal didorong oleh tingginya penyerapan pada kuartal I-2017 yang tumbuh sebesar 15,69% (YoY) sedangkan pada kuartal II-2017 melambat dengan pertumbuhan hanya sebesar 4,39% (YoY). *(Sumber: Kontan)*
- **Menkeu pastikan, harga minyak BBM bersubsidi, gas LPG 3 kg, dan tarif listrik pada tahun 2018 tidak dinaikkan seiring cukupnya alokasi subsidi dalam APBN 2018 untuk mengantisipasi potensi kenaikan harga minyak dunia.** *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Data awal PMI manufaktur Jepang dan Kawasan Euro meningkat sedangkan Amerika Serikat menurun.** Estimasi awal PMI manufaktur Jepang pada Agustus 2017 tercatat sebesar 52,8 atau meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 52,1 dan ekspektasi pasar sebesar 52. Sementara itu, PMI manufaktur Kawasan Euro meningkat menjadi sebesar 57,4 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 56,6 dan ekspektasi pasar sebesar 56,4. Hal yang berbeda terjadi di AS di mana data awal PMI manufaktur menurun menjadi sebesar 52,5 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 53,3 dan prediksi pasar sebesar 53. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Penjualan rumah baru di AS menurun.** Penjualan rumah baru di AS pada Juli 2017 hanya sebesar 571 ribu unit atau tumbuh negatif sebesar 9,4% dibandingkan bulan sebelumnya dengan penjualan sebesar 640 ribu unit. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Sedikit petunjuk dari pidato Mario Draghi.** Sesuai prediksi pasar, Mario Draghi nampaknya telah belajar dari kesalahannya pada Juni lalu dengan hanya memberikan sedikit petunjuk dalam pidato di acara symposium ekonomi di Jackson Hole mengenai kebijakan moneter ECB selanjutnya terutama terkait dengan keberlanjutan program *quantitative easing* (QE)nya. Sebagai informasi, Juni lalu Draghi menyatakan bahwa semua data ekonomi Area Euro menunjukkan indikasi pemulihan di mana pernyataan tersebut diterjemahkan pasar bahwa ekonomi Area Euro membaik dan ECB akan menghentikan program QEnya. Hasilnya nilai tukar Euro terhadap USD meningkat drastis begitu pula dengan tingkat yield. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.1	0.72
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.975	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.110	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.382	0.00%	-2.6%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.0%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BIRD dan Go-Jek Kerjasama

- Kerja sama antara PT Blue Bird Tbk. (BIRD) dengan aplikasi online berbasis transportasi Go-Jek mulai membuahkan hasil.
- Dampak kerja sama dengan Go-Jek yang dimulai pada Februari 2017 cukup positif. Menurutnya, ada tren perbaikan revenue pada kuartal II/2017. Adapun pendapatan pada kuartal I/2017 mencapai Rp1,03 triliun dan pada kuartal II/2017 mencapai Rp1,05 triliun. Bila dikalkulasi pendapatan bersih pada semester I/2017 mencapai Rp2,08 triliun.
- Kerja sama dengan aplikasi online Go-Jek dilakukan sejak Februari 2017, dan efek positif akan semakin terasa pada kuartal berikutnya. BIRD akan lebih banyak mengandalkan teknologi informasi dalam memastikan penyebaran armada.
- Selain itu, hal yang dilakukan oleh BIRD untuk meningkatkan pendapatan adalah memastikan waktu menjemput pelanggan lebih cepat guna meningkatkan kenyamanan. (sumber : bisnis.com)

Laba Bersih TBIG Turun 39%

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) mencatatkan pendapatan Rp1,94 triliun pada semester I/2017. Akan tetapi, laba bersih turun 39,5% menjadi Rp509,11 miliar.
- Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp509,11 miliar sepanjang semester I/2017. Laba bersih tersebut turun 39,5% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni Rp841,99 miliar.
- Padahal, perseroan mampu membukukan pendapatan Rp1,94 triliun, naik 7,18% dari periode yang sama tahun lalu yakni Rp1,81 triliun.
- Pendapatan yang tercatat perseroan berasal dari penyewaan menara telekomunikasi kepada pihak ketiga yakni operator telekomunikasi. PT Telekomunikasi Selular tercatat sebagai kontributor mayoritas pendapatan TBIG yakni sebesar Rp847,01 miliar atau setara 45,03% dari pendapatan. Disusul oleh PT Indosat Tbk. (ISAT) sebesar Rp450,05 miliar atau setara 23,19% dari keseluruhan pendapatan, dan PT XL Axiata (EXCL) menyumbang Rp265,71 miliar atau setara dengan 13,69%. (sumber : bisnis.com)

WIKA Gedung IPO Tahun Ini

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) memastikan anak usahanya yakni Wika Gedung akan menginjak lantai bursa tahun ini. Rencananya, Wika Gedung bakal IPO dengan menggunakan buku Juni.
- Underwriter yang ditunjuk berasal dari sekuritas BUMN seperti Mandiri Sekuritas dan Bahana Sekuritas. Selain itu, WIKA Gedung juga akan memakai jasa underwriter swasta seperti CIMB Sekuritas. Novel mengatakan, saham WIKA Gedung akan dilepas pada Oktober atau awal November mendatang.
- WIKA Gedung berniat menjual 30%-35% saham pada initial public offering (IPO). Target dana yang dibidik perusahaan ini sekitar Rp 3 triliun-Rp 3,5 triliun. Wika gedung akan memakai seluruh dana IPO untuk ekspansi.
- Sebenarnya WIKA merencanakan IPO dua anak usaha. Tapi, Novel mengatakan, salah satu anak perusahaan WIKA, yakni WIKA Realty masih dalam kajian untuk IPO. Salah satu hal yang juga menjadi pertimbangan IPO WIKA Realty adalah kemungkinan dibuatnya holding properti. Ia juga menyebutkan bahwa evaluasi dan persetujuan dari kementerian BUMN untuk IPO WIKA Realty juga harus dilakukan. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

TINS Akan Terbitkan Obligasi

- PT Timah Tbk (TINS) akan menerbitkan surat utang dengan plafon sebesar Rp 2,8 triliun. Tahap pertama, nilai emisi yang diterbitkan Rp 1,5 triliun. Emisi terbagi menjadi dua bagian, yakni Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I/2017 senilai Rp 1,2 triliun dengan kupon yang ditawarkan 8,5%-9%, serta TINS juga akan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I/2017 sebanyak-banyaknya Rp 300 miliar.
- Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 1,05 triliun atau setara 70% dari perolehan dana akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan capex perusahaan. Porsi ini masih dibagi lagi menjadi dua bagian, yakni 30% untuk rekondisi peralatan produksi dan 40% untuk peningkatan kapasitas produksi perusahaan. Lalu, sebesar Rp 450 miliar atau setara 30% akan digunakan untuk pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas kredit modal kerja rupiah.
- Berikut perincian jadwal aksi korporasi tersebut. Masa penawaran awal: 24 Agustus-6 September 2017; Perkiraan tanggal efektif: 18 September 2017; Perkiraan masa penawaran Umum: 20 September, 22 September, 25 September 2017; Perkiraan tanggal penjatahan: 26 September 2017; Perkiraan tanggal distribusi secara elektronik: 29 September 2017; Perkiraan tanggal pencatatan: 2 Oktober 2017. (sumber: Kontan.co.id)

BYAN Terbitkan *Global Bond* USD 600 Juta

- Pemegang saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) memberikan persetujuan bagi perusahaan untuk menerbitkan *global bond* senilai US\$ 600 juta yang akan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. *Global bond* bertenor 7 tahun tersebut akan ditawarkan dengan kupon 10%, yang merupakan batas maksimal yang dimohonkan persetujuannya dari pemegang saham. Sehingga masih ada potensi kupon lebih rendah.
- Dana yang diperoleh akan digunakan untuk *refinancing* utang fasilitas pinjaman berjangka senilai US\$ 544,21 juta dan fasilitas modal kerja US\$ 34 juta, yang berasal dari ANZ Bank, Bank Mandiri, HSBC, JP Morgan Chase Bank, dan sejumlah kreditur lain.
- Teknis penerbitan *global bond* BYAN sempat berubah. Penerbitan tidak lagi diterbitkan melalui anak usaha, melainkan langsung oleh BYAN. (sumber: Kontan.co.id)

SRIL Cari Pinjaman Rp1,3 Triliun

- PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) kembali mencari pendanaan baru melalui instrumen perbankan. SRIL tengah memproses pinjaman sindikasi senilai US\$ 100 juta atau setara sekitar Rp 1,3 triliun. Pinjaman tersebut memiliki tenor tiga tahun. Adapun bunga yang dikenakan setara LIBOR plus 250 bps. BNP Paribas, HSBC, dan Taipei Fubon menjadi pihak *arranger* atas fasilitas pinjaman tersebut.
- Dana tersebut digunakan untuk *refinancing* utang dan *working capital*, namun, rincian porsi atas masing-masing alokasi penggunaan dana masih belum diketahui. Berdasarkan laporan keuangan kuartal I 2017, SRIL juga memiliki utang kepada tiga bank yang menjadi *arranger* tersebut, yang akan jatuh tempo pada 2018.
- SRIL tahun ini menargetkan penjualan tumbuh 8% hingga 12% dibanding realisasi tahun lalu US\$ 679,94 juta. Hingga kuartal I tahun ini, realisasi pendapatan sebesar US\$ 180,2 juta, naik 7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya US\$ 168,7 juta. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.